

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiono (2022), penelitian lapangan (*field research*) merupakan metode penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data dari responden yang mengalami fenomena yang diteliti<sup>24</sup>. Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer secara mendalam dengan tujuan memahami latar belakang, pola interaksi, dan dinamika sosial dalam suatu konteks tertentu. Penelitian lapangan juga memungkinkan pengumpulan data secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga memberikan informasi yang lebih akurat dan kontekstual<sup>25</sup>.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif pendekatan kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memahami fenomena berdasarkan perspektif subjek penelitian, dengan mengutamakan interpretasi data yang kaya dan mendalam<sup>26</sup>. Pendekatan ini

---

<sup>24</sup>Sari Anita dkk., “Buku Annita sari Dkk Dasar-dasar Metodologi Penelitian,” 2023, 71.

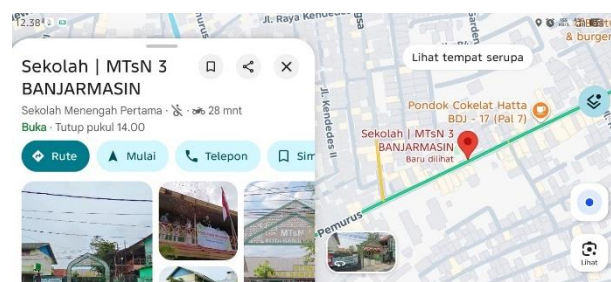
<sup>25</sup>Aslihatul Rahmawati dkk., “Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang,” *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 135–142 (2024): 135–42.

<sup>26</sup>Tabrani, “Perbedaan antara penelitian Kualitatif (Naturalistik) dan Penelitian Kuantitatif (Ilmiah) dalam barbagai Aspek Tabrani,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5 (2023): 318–27.

menitikberatkan pada proses penelitian yang fleksibel dan eksploratif. Sehingga dapat menggali informasi yang lebih rinci terkait pengalaman dan perspsi individu dalam suatu lingkungan tertentu<sup>27</sup>.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini terletak pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Kota Banjarmasin. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Jl. BHAKTI RT. 32 NO. 04, Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70249.



Gambar 3.1 Lokasi MTsN 3 Kota Banjarmasin

Penelitian ini dilakukan di lokasi tersebut karena bertujuan untuk mengamati dan memahami bagaimana kepala madrasah berperan dalam meningkatkan kinerja guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin tersebut.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang utama adalah kepala madrasah dan tenaga pendidik. Sementara itu, yang menjadi objek penelitian ialah Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

<sup>27</sup>Muhammad Rivki dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).

## 1. Subjek

Subjek penelitian dalam penelitian ini mencakup kepala madrasah dan tenaga pendidik di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif dipilih berdasarkan keterlibatan langsung dalam fenomena yang diteliti agar dapat memberikan data yang kaya dan bermakna. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam manajemen pendidikan dan kebijakan akademik, sementara tenaga pendidik bertindak sebagai pelaksana kebijakan pendidikan dalam proses pembelajaran.<sup>28</sup>

## 2. Objek

Objek penelitian dalam studi ini adalah peran kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin. Kepemimpinan dalam institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas.<sup>29</sup>

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan bagian informasi dan keterangan yang disajikan dalam bentuk angka maupun hasil pengamatan yang dihitung dan diukur dari berbagai

---

<sup>28</sup>Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, dan Antonio Imanda, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasarharja Putra Cabang Bengkulu," *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019): 42–60, <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.837>.

<sup>29</sup>Dessy Fitria Berlianti, Ashfa Al Abid, dan Arcivid Chorynia Ruby, "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 1861–64.

hasil identifikasi masalah.<sup>30</sup> Dalam konteks penelitian ini, data terbagi dua macam yakni:

**a. Data Primer**

Data primer adalah informasi pokok yang akan diolah dan dianalisis, berasal dari pengamatan dan hasil wawancara langsung dengan kepala madrasah dan tenaga p.

**b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan informasi relevan yang menjadi tambahan untuk penelitian yang sedang dibahas. Data sekunder ini berasal :

- a) Profil MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- b) Visi dan Misi.
- c) Data guru.
- d) SK akreditasi.

**2. Sumber Data**

Peneliti menggunakan informan utama sebagai salah satu sumber data untuk mengumpulkan data penelitian ini. Adapun informan utama adalah individu yang secara langsung terlibat dalam memberikan data, wawasan, dan informasi yang relevan dan topik penelitian ini.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, 8-10

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan sebagai instrumen pengumpulan data adalah tindakan yang bertujuan untuk mengalami dan memahami suatu fenomena dari sudut pandang ilmu pengetahuan dan konsepsi sebelumnya dengan langsung, bertujuan mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan topik yang ditentukan.<sup>31</sup> Dalam konteks penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang aktif terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung, dengan tujuan mendapatkan data mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses interaksi antara dua pihak atau selebihnya yang terjadi dengan langsung, yang mana satu pihak bertindak sebagai penanya dan pihak lainnya sebagai penyaji informasi guna mendapatkan informasi yang relevan dengan topik yang ditentukan oleh pewawancara.<sup>32</sup> Peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah serta pendidik pada Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

---

<sup>31</sup>Endah Marendah Ratnaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023),h.33.

<sup>32</sup>R. A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ PRESS, 2021).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat yang mampu mencatat berbagai peristiwa maupun juga kejadian yang ada pada Masa lampau sekaligus terekam dalam bentuk tertulis seperti surat, catatan harian, serta berbagai sumber informasi lainnya yang dicetak.<sup>33</sup>

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian akan mencakup pertanyaan wawancara, lembar observasi dan analisis dokumen terstruktur. Instrumen-instrumen tersebut disusun dengan teliti dan cermat bertujuan agar berelevansi dengan fokus penelitian.

Tabel 3. 1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Data Pokok	Informan dan Dokumen			
2.	Kepemimpinan kepala madrasah sebagai educator		✓	✓	✓
3.	Kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer		✓	✓	✓
4.	Kepemimpinan kepala madrasah sebagai administrator		✓	✓	✓
5.	Kepemimpinan kepala madrasah sebagai Supervisor		✓	✓	✓
6.	Kepemimpinan kepala madrasah sebagai Leader		✓	✓	✓

<sup>33</sup>Ratnaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 34.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data		
7.	Kepemimpinan kepala madrasah sebagai Inovator		✓	✓	✓
8.	Kepemimpinan kepala madrasah sebagai Motivator		✓	✓	✓
9	Kinerja guru dalam Faktor Internal		✓	✓	✓
10	Kinerja guru dalam Faktor Eksternal		✓	✓	✓
11.	Data Penunjang	Informan dan Dokumen			
	Sejarah singkat berdirinya				✓
12.	Visi, misi dan tujuan			✓	✓
13	Keadaan lokasi penelitian, keadaan Tenaga Pendidik			✓	✓
14	Sarana dan Prasarana		✓	✓	✓

### G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Nasution menyatakan bahwa kegiatan dalam melakukan analisis data kualitatif dilaksanakan secara aktif dan berkelanjutan hingga selesai, sehingga data mencapai titik kejenuhan.<sup>34</sup> Ada beberapa tahap dalam proses analisis data hasil wawancara. Pertama, data yang didapatkan dari wawancara dipilah dan disusun dengan teliti. Kemudian, informasi yang terkait diidentifikasi untuk mengekstrak pola atau temuan yang mungkin muncul. Setelah

<sup>34</sup>Fadhilah Syam Nasution dkk., "Analysis Of Learning Models As Anti Bullying In Kindergarten," 2023.

itu, data ditelaah dengan cermat agar dapat memahami konteks dan maknanya. Akhirnya, hasil analisis disusun dalam laporan yang sistematis dan informatif untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang temuan dari wawancara tersebut.

### **1. Reduksi Data**

Setelah data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen, langkah pertama yang dilakukan adalah memilah data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang bersifat tidak relevan atau berulang dieliminasi agar lebih terstruktur.<sup>35</sup> Pada tahap ini, data hasil wawancara ditranskripsi secara rinci, kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema utama yang berhubungan dengan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

### **2. Penyajian Data**

Setelah proses reduksi, data yang telah dikategorikan berdasarkan tema utama disajikan dalam bentuk deskripsi naratif, tabel, atau matriks. Misalnya, hasil wawancara dengan kepala madrasah mengenai strategi kepemimpinan akan disajikan dalam kategori seperti perencanaan, supervisi akademik, dan inovasi pembelajaran.<sup>36</sup> Hasil observasi terhadap proses pembelajaran juga akan dibandingkan dengan temuan dari wawancara untuk melihat konsistensi informasi.

---

<sup>35</sup>Sakir, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method*.

<sup>36</sup>Berlianti, Abid, dan Ruby, "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data."

### 3. Penarik Kesimpulan

Pada tahap ini, pola dan keterkaitan antara berbagai temuan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran. Data dari wawancara, observasi, dan dokumen dibandingkan untuk memastikan kesesuaian dan keabsahan informasi. Setelah pola dan makna ditemukan, kesimpulan dibuat dengan mengacu pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis.

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

### 1. Teknik validitas

Validitas data dalam penelitian kualitatif merupakan aspek penting yang menentukan keakuratan dan keabsahan hasil penelitian. Menurut Lincoln dan Guba (2023), validitas dalam penelitian kualitatif lebih dikenal dengan istilah *credibility* atau kredibilitas, yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan realitas yang sebenarnya. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif sebelum digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan.<sup>37</sup> Selain itu, menurut Creswell (2023), validitas dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui triangulasi data, pemeriksaan anggota (*member checking*), dan ketekunan pengamatan (*prolonged engagement*).<sup>38</sup> Dengan

---

<sup>37</sup>Tatsuya Fukuda, Ken Ichi Baba, dan Shinji Shimojo, "Network design for contention avoidance in optical broadcast network," *2012 International Conference on Photonics in Switching, PS 2012*, 2012.

<sup>38</sup>Sakir, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method*.

menerapkan strategi tersebut, validitas data dalam penelitian ini diharapkan dapat terjaga.

## **2. Keabsahan data**

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi. Menurut Patton (2023), triangulasi adalah strategi yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas penelitian dengan membandingkan data dari berbagai sumber atau metode guna memperoleh keabsahan temuan. Triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup triangulasi sumber, metode, dan teori.